

**HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL BUDAYA DENGAN
KEPATUHAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K1 MURNI
DI WILAYAH PUSKESMAS SUMBERBARU
JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh
Stefany Mega Abriana
NIM. 25104123**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

**HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL BUDAYA DENGAN
KEPATUHAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K1 MURNI
DI WILAYAH PUSKESMAS SUMBERBARU
JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan



Oleh
Stefany Mega Abriana
NIM. 25104123

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Pendidikan dan Sosial Budaya dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Hamil K1 Murni di Wilayah Puskesmas Sumberbaru Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Stefany Mega Abriana
NIM : 25104123
Hari, Tanggal : Rabu, 29 Juli 2026
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji



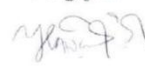
Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0726078802

Penguji I



Dini Eka Pripuspitaningrum, S.ST., M.Keb
NIDN. 0703038803

Penguji II



Yuningsih, S. ST., S. Keb., M. Keb
NIDN. 19800605 201812 2 156

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

MANUSKRIP HASIL PENELITIAN

Hubungan Pendidikan dan Sosial Budaya Dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Hamil K1 Murni di Wilayah Puskesmas Sumberbaru Jember

Stefany Mega Abriana^{1*}, Yuningsih², Melati Puspita Sari³, Dini Eka Pripuspitasari³

^{1*} Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Jember

^{2,3} Dosen pada Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Jember

Korespondensi Penulis: stefany@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kepatuhan kunjungan antenatal care (ANC) K1 murni sebagai indikator deteksi dini risiko kehamilan masih rendah dan dipengaruhi berbagai faktor termasuk tingkat pendidikan dan nilai sosial budaya. Tingkat pendidikan merupakan determinan kognitif yang memengaruhi kemampuan ibu hamil dalam mengakses, memahami, dan mengaplikasikan informasi kesehatan, sedangkan nilai sosial budaya merupakan determinan normatif yang membentuk persepsi dan keyakinan masyarakat terhadap urgensi pemeriksaan kehamilan pada trimester awal. **Tujuan:** Menganalisis hubungan tingkat pendidikan dan nilai sosial budaya dengan kepatuhan kunjungan K1 murni serta faktor yang paling berpengaruh pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember. **Metode:** Penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 92 ibu hamil K1 murni dari populasi 120 orang dipilih menggunakan simple random sampling. Data dianalisis dengan uji *Chi-square*, *Fisher's exact test*, dan regresi logistik biner ($\alpha=0,05$). **Hasil:** Mayoritas responden berpendidikan rendah (26,1%), memiliki nilai sosial budaya tinggi (54,3%), dan tidak patuh kunjungan K1 murni (64,1%). Analisis bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat pendidikan (OR=3,4; 95% CI: 2,0–5,8; $p<0,001$) dan nilai sosial budaya (OR=0,039; 95% CI: 0,012–0,131; $p<0,001$) dengan kepatuhan kunjungan K1 murni. Analisis multivariat menunjukkan pendidikan rendah meningkatkan risiko ketidakpatuhan 1,975 kali (AOR=1,975; 95% CI: 1,065–3,596; $p=0,031$) dan nilai sosial budaya tinggi meningkatkan risiko ketidakpatuhan 10,53 kali (AOR=0,095; 95% CI: 0,024–0,379; $p=0,001$). **Kesimpulan:** Nilai sosial budaya merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi ketidakpatuhan kunjungan K1 murni pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumberbaru Jember. **Saran:** Diperlukan edukasi kesehatan bagi ibu hamil berpendidikan rendah dan pendekatan berbasis budaya lokal melibatkan tokoh masyarakat guna meningkatkan kepatuhan kunjungan K1 murni.

Kata kunci : Kepatuhan K1 murni, Tingkat Pendidikan, Nilai Sosial Budaya, Ibu Hamil.